|  |
| --- |
| Taufan Dwiyanto Santoso Dosen Pembimbing  NIM 15142010158 M. Suhron, S.Kep., Ns., M.Kes  Kep  Program Studi Keperawatan |
| **HUBUNGAN ANTARA *SELF ESTEEM* DENGAN INTERAKSI SOSIAL KELUARGA YANG MERAWAT PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN PENDEKATAN**  **TEORI CALISTA ROY**  ( Studi di RSJ Menur Surabaya ) |
| ABSTRAK  Keluarga yang merawat pasien Skizofrenia perlu melakukan interaksi sosial secara baik dengan lingkungan sekitar. Masih terdapat 5 keluarga yang mengalami interaksi sosial rendah dengan presentase 50% dan 2 keluarga mengalami interaksi sosial baik dengan presentase 20%. Tujuan penelitian ini menganalis hubungan antara *self esteem* dengan interaksi sosial keluarga yang merawat pasien Skizofrenia.  Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Pada penelitian ini variabel independen *self esteem* dan variabel dependen interaksi sosial. Populasi 115 dengan sampel 73 dengan teknik *simple random* *sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan hasilnya dianalisa diskriptif dan inferensial menggunakan uji *spearman rank*.  Hasil penelitian dari 73 responden menunjukkan hampir setengahnya responden bila interaksi sosialnya kurang maka mengalami *self esteem* rendah yaitu sebanyak 27 responden (37,0%), sedangkan jika responden yang interaksi sosialnya cukup maka sebagian kecil mengalami *self esteem* tinggi yaitu sebanyak 14 responden (19,2%). Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *spearman rank* menunjukkan nilai ρ=0,000 < α=0,05, sehingga Ho di tolak dan H1 diterima, artinya ada hubungan antara *self esteem* dengan interaksi sosial keluarga yang merawat pasien Skizofrenia dengan pendekatan teori Calista Roy di RSJ Menur Surabaya.  Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat diberikan pada keluarga yang merawat pasien Skizofrenia adalah melakukan fungsi peran pada setiap anggota keluarga. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan teknik *simple random sampling* karena pada penelitian ini tidak sesuai yang di harapkan. |
| Kata kunci : Skzofrenia, *self esteem*, interaksi sosial |